



## Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah

### *Determinants of Students Career Interests in Sharia Banking*

Dama Mustika<sup>1\*</sup>, Arini<sup>2</sup>, Anis Mahmudah Dariati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STAI Hubbulwathan Duri, Perbankan Syariah, Kab. Bengkalis, Riau, 28784, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Lancang Kuning, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Rumbai, Riau, 28266, Indonesia

<sup>3</sup>STAI Ar-Ridho Bagan Siapiapi, Ekonomi Syariah, Rokan Hilir, Riau, 28913, Indonesia

Email: [\\*damamustika@staihwduri.ac.id](mailto:*damamustika@staihwduri.ac.id), [arini@unilak.ac.id](mailto:arini@unilak.ac.id),  
[anismahmudahdariati07@gmail.com](mailto:anismahmudahdariati07@gmail.com)

#### Article Info

Article history:

Received: 24 September 2024

Accepted: 03 Januari 2025

Published: 03 Januari 2025

Keywords: *islamic banking; religiosity; job market considerations; financial appreciation and career interests*

DOI: 10.37859/jae.v14i2.7920

JEL Classification: G40; G41

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Dengan meningkatnya kesadaran terhadap layanan keuangan berbasis syariah dan pertumbuhan industri perbankan syariah, penting untuk memahami determinan dalam keputusan karir generasi muda. Metode penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan 63 responden yang disebarkan ke mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa minat berkarir di perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan edukasi mengenai perbankan syariah dan transparansi terkait karir untuk menarik lebih banyak minat. Hasil ini membantu lembaga pendidikan dan industri perbankan syariah dalam mengembangkan metode yang lebih efisien untuk menarik bakat muda.

*This research aims to analyze the factors influencing students' career interests in Islamic banking. With the increasing awareness of Sharia-based financial services and the growth of the Sharia banking industry, it is important to understand the determinants in the career decisions of the younger generation. The research method used was a quantitative survey with 63 respondents distributed among students. The research shows that interest in a career in Islamic banking is greatly influenced by knowledge of Islamic banking, the level of religiosity, job market considerations, and financial rewards. This research suggests the need for improved education regarding Islamic banking and transparency related to careers to attract more interest. These results assist educational institutions and the Islamic banking industry in developing more efficient methods to attract young talent.*

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting dalam menentukan pilihan karir seseorang adalah minat berkarir khususnya bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Minat kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, bukan hanya faktor internal seperti minat dan kemampuan seseorang, tetapi juga faktor eksternal seperti pengetahuan tentang kondisi pasar tenaga kerja, insentif keuangan, bidang pekerjaan yang dipilih, kondisi pasar tenaga kerja, dan insentif finansial yang ditawarkan. Dalam konteks perbankan syariah, pemahaman mendalam tentang sistem perbankan syariah, tingkat religiusitas mahasiswa, serta persepsi terhadap prospek pekerjaan di industri ini berpotensi mempengaruhi minat mereka untuk berkarir di sektor tersebut (Sutrisno dan Rahmawati, 2021).

Dari 2019 hingga 2023, mahasiswa lebih tertarik pada perbankan syariah, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia, Malaysia dan negara Timur Tengah. Dengan pertumbuhan aset yang luar biasa sebesar lebih dari 65% setiap tahunnya dalam lima tahun terakhir, pertumbuhan industri diharapkan dapat membantu meningkatkan ekonomi nasional (OJK, 2024). Gambar 1 berikut menunjukkan pertumbuhan tenaga kerja BUS yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1: Kebutuhan Tenaga Kerja BUS**

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK, 2024

Fenomena ini dipicu oleh beberapa faktor, termasuk meningkatnya kesadaran akan pentingnya keuangan yang sesuai dengan syariah, pertumbuhan industri perbankan syariah secara global, dan upaya industri dalam merekrut tenaga kerja baru. Namun, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah termasuk pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial mahasiswa yang lebih memahami prinsip dan praktik syariah secara perbankan cenderung tertarik meniti karir di bidang ini. Kassim et al. (2020) literasi keuangan syariah sangat mempengaruhi persepsi positif mahasiswa terhadap industri perbankan syariah. Namun, masih ada kesenjangan dalam edukasi yang diterima oleh mahasiswa mengenai perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional, terutama dalam aspek operasional seperti akad-akad syariah.

Mahasiswa sangat tertarik untuk bekerja di sektor yang beragama Islam karena tingkat religiusitas yang tinggi. Almaqtari et al. (2021) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang lebih religius cenderung melihat perbankan syariah sebagai pilihan karier yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka. Namun, dalam banyak kasus, religiusitas saja tidak cukup jika tidak didukung oleh prospek karier yang jelas dan imbalan finansial yang kompetitif. Pertimbangan Pasar Kerja dan Prospek Karier yaitu mahasiswa sering kali mempertimbangkan stabilitas dan prospek pasar kerja dalam memilih karier. Penelitian oleh Hussain et al. (2022) menunjukkan bahwa meskipun perbankan syariah menawarkan banyak peluang kerja, informasi yang kurang terkait prospek karier membuat mahasiswa ragu untuk memasuki industri ini. Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan transparansi dan informasi tentang jalur karir dan peluang promosi di sektor perbankan syariah.

Penghargaan finansial termasuk gaji, bonus dan tunjangan akan tetap menjadi faktor krusial dalam mempengaruhi mahasiswa terhadap peminatan berkarir. Rahman et al. (2019)

menemukan bahwa persepsi tentang rendahnya penghargaan finansial di perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional dapat menghambat minat mahasiswa. Oleh sebab itu, penelitian tambahan diperlukan untuk menentukan bagaimana komponen non finansial seperti keseimbangan kerja kehidupan dan lingkungan kerja yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dapat berperan dalam menarik talenta.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa hal-hal seperti pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas serta penghargaan finansial sangat memengaruhi minat terhadap karir. Menurut penelitian oleh Hussain et al. (2022), mahasiswa seringkali memiliki persepsi yang kurang akurat mengenai stabilitas karir dan prospek jangka panjang di perbankan syariah. Studi Amri & Yani (2019) menyoroti bahwa pengetahuan mendalam tentang layanan dan produk perbankan syariah sebagai kunci untuk mendorong mahasiswa mengejar karir di sektor tersebut. Iqbal et al. (2020) menyoroti bahwa meskipun perbankan syariah berkembang pesat, pengetahuan tentang konsep-konsep dasar seperti akad syariah (mudharabah, musyarakah, ijarah) dan perbedaan antara perbankan konvensional dan syariah masih belum banyak dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, Fauziah (2020) menyatakan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa berperan penting dalam membentuk preferensi mereka terhadap karier yang berbasis syariah.

Religiusitas memainkan peran besar dalam minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Mahasiswa yang sangat religius sering melihat perbankan syariah sebagai karir yang lebih sesuai dengan prinsip agama Islam. Namun, penelitian oleh Almaqtari et al. (2021) menunjukkan bahwa, meskipun religiusitas menjadi faktor yang berpengaruh, motivasi religius saja tidak cukup untuk menjamin minat berkarir di sektor ini. Hidayat & Yusuf (2022), penghargaan finansial yang kompetitif dapat menjadi motivasi utama dalam menentukan pilihan karier, terutama di kalangan mahasiswa yang baru lulus dan mencari kestabilan ekonomi. Penelitian oleh Rahman et al. (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali lebih tertarik pada sektor yang menawarkan gaji dan insentif finansial yang lebih besar. Dalam konteks ini, perbankan syariah sering kali dianggap kurang kompetitif dalam hal gaji dibandingkan perbankan konvensional. Penelitian yang ada cenderung melihat faktor-faktor seperti pengetahuan, religiusitas, dan penghargaan finansial secara terpisah, tanpa menghubungkan faktor-faktor ini dalam satu kerangka integratif. Sebagai contoh, bagaimana pengetahuan yang lebih baik tentang perbankan syariah dapat berkorelasi dengan tingkat religiusitas dan persepsi tentang pasar kerja untuk meningkatkan keinginan mereka dalam melanjutkan pendidikan. Penelitian oleh Bakar et al. (2021) menunjukkan bahwa ada interaksi yang kompleks antara faktor-faktor tersebut.

Teori motivasi menurut Maslow (2013) adalah setiap orang berusaha memenuhi kebutuhan yang paling penting (fisiologis) dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan yang paling tinggi (*self actualization*). Mahasiswa dimotivasi untuk berperilaku dengan cara yang memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhan tingkat atas, seseorang harus memulai dengan memenuhi kebutuhan tingkat bawahnya dan memotivasi diri sendiri untuk memenuhi keinginan tersebut. Ketika kebutuhan muncul dengan intensitas yang cukup, kebutuhan menjadi dorongan. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan selalu menentukannya. Dengan kata lain, motivasi digunakan untuk menggambarkan kondisi seseorang yang berasal dari kebutuhan.

Studi oleh Sutrisno & Rahmawati (2021) menegaskan jika pertimbangan pasar kerja yang baik, seperti prospek karir yang stabil dan pertumbuhan industri, meningkatkan daya tarik sektor perbankan syariah bagi lulusan perguruan tinggi. Religiusitas juga sangat memengaruhi minat karir dunia perbankan syariah. Penelitian minat karir berfokus pada bagaimana hal-hal seperti pengetahuan perbankan secara syariah, peningkatan religiusitas dan prospek pasar kerja serta penghargaan finansial mempengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikannya. Oleh karena itu, pada penelitian ini kebaruannya menambahkan variabel baru yaitu pertimbangan pasar kerja. Karena dengan berkembangnya sektor perbankan syariah di

seluruh dunia dan meningkatnya kesadaran terhadap layanan keuangan berbasis syariah, maka penting untuk mengkaji dari sisi pertimbangan pasar kerja yang memengaruhi minat generasi muda untuk memilih karir di sektor ini. Berdasarkan tinjauan diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai determinan berkarir mahasiswa di perbankan syariah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan pendekatan yang serupa. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial dapat mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah.

### **Minat Karir di Perbankan Syariah dan Pengetahuan tentang Perbankan Syariah**

Pengetahuan tentang perbankan syariah sangat penting yang dapat memengaruhi minat untuk berkarir di industri ini. Amri & Yani (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip syariah, Ada kemungkinan lebih besar bahwa mereka akan tertarik untuk bekerja di perbankan syariah. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang akad-akad syariah, produk perbankan syariah seperti mudharabah, musyarakah dan murabahah, serta perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan konvensional. Pengetahuan yang memadai akan membentuk persepsi positif terhadap karir di perbankan syariah, sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam sektor ini (Amri & Yani, 2019).

Salah satu faktor utama yang mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah adalah pemahaman tentang produk, layanan, dan nilai-nilai perbankan syariah. Studi dari Sarea & Hanefah (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan pengetahuan mahasiswa tentang produk perbankan syariah seperti akad murabahah, mudharabah, musyarakah, dan qard berpengaruh langsung terhadap keinginan mereka untuk terjun ke industri ini. Literasi yang baik dapat meningkatkan minat berkarir karena mahasiswa merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menghadapi industri syariah yang terus berkembang.

H1: Keinginan mahasiswa untuk berkarir dalam perbankan syariah dipengaruhi oleh pengetahuan perbankan.

### **Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecenderungan Karir dalam Perbankan Syariah**

Seberapa jauh seseorang mempraktikkan dan meyakini prinsip keagamaan dalam kehidupan sehari-hari disebut religiusitas. Dalam hal minat kerja, penelitian Fauziah (2020) menemukan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi berkorelasi positif dengan minat kerja di industri syariah, seperti perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki komitmen religius yang tinggi cenderung lebih memilih bekerja di lingkungan yang sejalan dengan keyakinan mereka, di mana perbankan syariah dipandang sebagai industri yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, lingkungan kerja yang sesuai dengan nilai-nilai religius juga dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan kenyamanan dan keterikatan mahasiswa dengan profesi di perbankan syariah (Fauziah, 2020).

Tingkat religiusitas mahasiswa merupakan penting dalam menentukan keinginan untuk berkarir di perbankan syariah. Studi oleh Yusoff et al. (2022) menemukan bahwa mahasiswa yang lebih religiusitas cenderung akan sangat tertarik untuk bekerja di perusahaan keuangan syariah daripada organisasi konvensional. Prinsip keagamaan dapat diterapkan dalam kehidupan profesional melalui perbankan syariah yang sejalan dengan ajaran Islam.

H2: Tingkat religiusitas memengaruhi keinginan untuk berkarir di perbankan syariah.

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Keinginan Karir dalam Perbankan Syariah**

Pertimbangan prospek pasar kerja adalah komponen yang sangat penting dalam menentukan minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Menurut Sutrisno & Rahmawati (2021), prospek pasar kerja yang menjanjikan di industri perbankan syariah menjadi salah satu alasan utama mahasiswa tertarik untuk mengejar karir di bidang ini.

Pertumbuhan pesat industri keuangan syariah, didukung oleh regulasi pemerintah dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap layanan perbankan syariah, menciptakan peluang karir yang besar. Ketersediaan lapangan pekerjaan, stabilitas karier, dan pertumbuhan ekonomi syariah menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa yang mempertimbangkan karir di perbankan syariah (Sutrisno & Rahmawati, 2021).

Studi oleh Ibrahim et al. (2020) menggarisbawahi bahwa mahasiswa mempertimbangkan peluang kerja dan prospek finansial yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Industri ini menawarkan berbagai peluang dengan pertumbuhan yang stabil, meski demikian diasumsikan jika persepsi mahasiswa tentang penghargaan finansial di perbankan syariah kadang dianggap lebih rendah dibandingkan perbankan konvensional. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan transparansi terkait jalur karier, bonus, tunjangan, dan potensi promosi di sektor perbankan syariah guna menarik lebih banyak minat mahasiswa.

H3: Keinginan mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja.

### **Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Keinginan Karir dalam Perbankan Syariah**

Keputusan karir mahasiswa sangat dipengaruhi oleh penghargaan keuangan. Hidayat & Yusuf (2022) mengemukakan bahwa mahasiswa cenderung mempertimbangkan gaji, bonus, serta tunjangan lain saat memilih karier, terutama bagi mereka yang baru lulus dan mencari kestabilan ekonomi. Meskipun ada persepsi bahwa perbankan syariah memberikan gaji yang lebih rendah dibandingkan perbankan konvensional, insentif lain seperti lingkungan kerja yang religius dan peluang untuk berkembang di industri yang sedang tumbuh menjadi faktor yang menarik bagi mahasiswa. Penghargaan finansial yang kompetitif dapat memotivasi mahasiswa untuk berkarir di sektor ini (Hidayat & Yusuf, 2022).

Penghargaan finansial atau kompensasi juga bagian faktor utama yang akan memengaruhi minat berkarir di berbagai sektor, termasuk perbankan syariah. Penghargaan finansial mencakup gaji pokok, bonus, tunjangan, dan berbagai manfaat lain yang diperoleh karyawan selama bekerja. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk memilih karir di sektor yang menawarkan kompensasi yang kompetitif. Perbankan syariah masih memerlukan daya tarik material, terutama dari ekonomi ke bawah. Ini terlepas dari kenyataan bahwa perbankan syariah dianggap lebih bermoral dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Studi oleh Razak et al. (2021) menemukan bahwa penghargaan finansial memainkan peran kunci dalam mempengaruhi pilihan karir mahasiswa di industri perbankan syariah. Semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan, semakin besar minat mahasiswa untuk berkarir di sektor ini.

H4: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah.

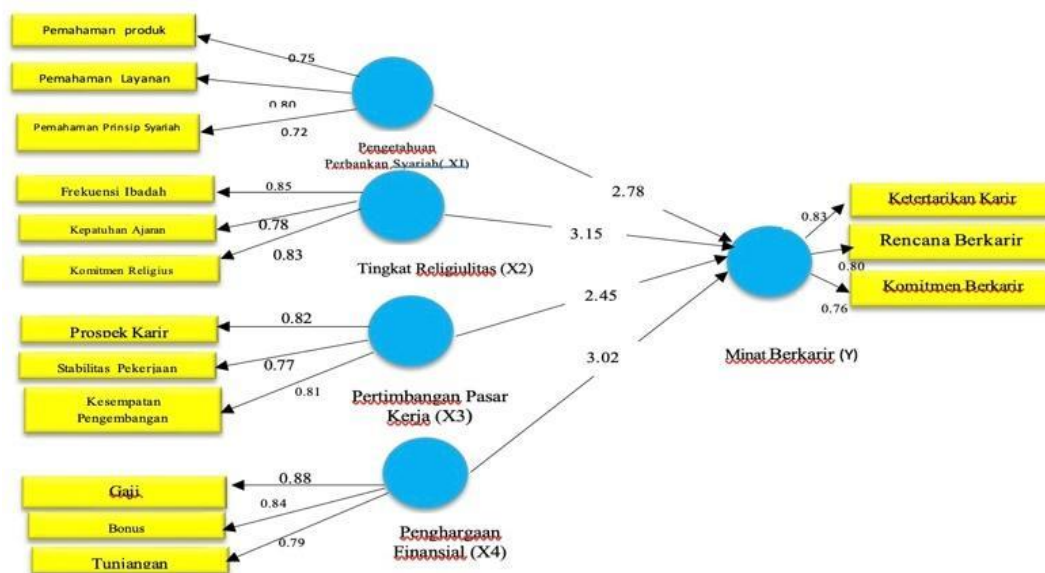
### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang tepat, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2021). Penelitian ini melibatkan semua mahasiswa Prodi Perbankan Syariah di STAI Hubbulwathan Duri, Kabupaten Bengkalis pada tahun 2024 dengan total 96 mahasiswa. Dasar pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pertama, dengan mencari mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah perbankan syariah dan didapat pada semester 3 sebanyak 24 mahasiswa, semester 5 sebanyak 25 mahasiswa dan semester 7 sebanyak 14 mahasiswa. Kedua, responden yang dipilih adalah responden yang masih aktif pada masa perkuliahan. Oleh karena itu, jumlah sampel yang telah diperoleh sebanyak 63 responden.

Lima bagian kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data awal dari responden: pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar, penghargaan

finansial, dan minat berkarir. membuat kuesioner menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5. Nilai dari 1-5 untuk pernyataan menunjukkan sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, atau sangat setuju. Item indicator untuk seluruh variabel sebanyak 3 item pernyataan, sehingga total seluruhnya adalah 15 item pernyataan. Model formatif yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah *Model Equation Structural Partial Least Square (SEM PLS)*. SEM PLS digunakan untuk melakukan uji luar dan dalam model.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**



**Gambar 2. Model Struktural**

Sumber: Output SmartPLS, 2024

**Tabel 1. Nilai Outer Weight**

Variabel Laten	Indikator	Outer Weight
Pengetahuan perbankan syariah (X1)	Pemahaman produk (X1.1)	0.75
	Pemahaman layanan (X1.2)	0.80
	Pemahaman prinsip syariah (X1.3)	0.72
Tingkat religiusitas (X2)	Frekuensi ibadah (X2.1)	0.85
	Kepatuhan ajaran (X2.2)	0.78
	Komitmen religious (X2.3)	0.83
Pertimbangan pasar (X3)	Prospek karir (X3.1)	0.82
	Stabilitas pekerjaan (X3.2)	0.77
	Kesempatan pengembangan (X3.3)	0.81
Penghargaan finansial (X4)	Gaji (X4.1)	0.88
	Bonus (X4.2)	0.84
	Tunjangan (X4.3)	0.79
Minat berkarir (Y)	Ketertarikan karir (Y1)	0.83
	Rencana berkarir (Y2)	0.80
	Komitmen berkarir (Y3)	0.76

Sumber: Data Olah Smart PLS, 2024

Uji pertama dilakukan dengan menguji model pengukuran, juga dikenal sebagai outer model, dengan nilai beban luar di atas 0,70. Semua indikator untuk setiap item pernyataan memiliki nilai beban luar di atas 0,70, yang memenuhi persyaratan atau model, sehingga uji validitas terpenuhi (Purwanto et al., 2021).

**Tabel 2. Result for Inner Weight**

Hubungan Antar Variabel	Inner Weight	t Value	p Value
Pengetahuan perbankan syariah -> minat berkarir	0.35	2.78	0.006
Tingkat religiusitas -> minat berkarir	0.42	3.15	0.002
Pertimbangan prospek kerja -> minat berkarir	0.30	2.45	0.015
Penghargaan keuangan -> minat berkarir	0.40	3.02	0.003

Sumber: Data Olah Smart PLS, 2024

Dalam tabel 2 di atas, bagian *inner weight* sebesar 0.35 menunjukkan bahwa variabel PPS memiliki pengaruh moderat terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perbankan syariah. Dengan nilai p di bawah 0,05, variabel PPK memiliki nilai p di bawah 0,05, variabel TR memiliki nilai p di bawah 0,05, dan variabel PK memiliki nilai p di bawah 0,05, masing-masing 0.003. Ini menunjukkan bahwa semua variabel eksogen memengaruhi variabel endogen secara signifikan.

**Tabel 3. R-Square**

Variabel Dependen	R-Square
Minat berkarir	0.587

Sumber: Data Olah Smart PLS, 2024

Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai *R-square* (R<sup>2</sup>), yang menunjukkan seberapa besar variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada variabel dependen, ditampilkan dalam tabel 3 di atas. Nilai *R-square* berkisar antara 0 dan 1, dan semakin tinggi nilainya, semakin mampu model menjelaskan variabel dependen (Sarstedt & Hair, 2017). Nilai *R-square* sebesar 0.587, atau 58,7% dari variasi dalam minat berkarir mahasiswa, dapat dijelaskan oleh variabel independen 41,3% terakhir dijelaskan oleh variabel tambahan yang tidak dihitung dalam model ini. Nilai ini menunjukkan bahwa model cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan minat berkarir mahasiswa di sektor perbankan syariah.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah terhadap Keinginan Karir Mahasiswa dalam Perbankan Syariah

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian hipotesis 1 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah memengaruhi minat berkarir. Nilai p sebesar 0.006 menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir. Oleh karena itu, hipotesis 1 dapat diterima.

Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah (PPS) berpengaruh pada minat berkarir melalui pemahaman produk, layanan dan prinsip syariah. Hal ini dapat memberikan pengetahuan yang baik tentang prinsip-prinsip dan praktik perbankan syariah terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di sektor perbankan syariah. Dengan pengetahuan yang memadai, mahasiswa dapat membentuk persepsi positif terhadap karir di perbankan syariah, yang meningkatkan minat mereka untuk terlibat di sektor ini. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa pengetahuan yang baik tentang perbankan syariah dapat membentuk sikap positif mahasiswa terhadap karir di sektor ini. Ketika mahasiswa memahami prinsip-prinsip dan manfaat dari perbankan syariah, mereka cenderung mengembangkan pandangan yang lebih positif tentang karir di bidang ini. Pengetahuan yang mendalam dapat meningkatkan keyakinan mereka bahwa karir di perbankan syariah adalah pilihan yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai mereka

Hasil ini sejalan dengan Amri & Yani (2019), semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip syariah, semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk bekerja di

perbankan syariah. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang akad-akad syariah, produk perbankan syariah seperti mudharabah, musyarakah dan murabahah serta perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan konvensional

### **Pengaruh Tingkat Religiusitas Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah**

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian hipotesis 2 yang menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas memengaruhi minat berkarir. Nilai p sebesar 0.002 menunjukkan bahwa tingkat religiusitas memengaruhi minat berkarir secara signifikan. Oleh karena itu, hipotesis 2 dapat diterima.

Hasil menunjukkan bahwa individu yang sangat religius cenderung lebih tertarik untuk bekerja di perbankan syariah daripada perbankan konvensional. Hal ini dikarenakan bahwa pandangan tentang perbankan syariah sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang membuat lebih menarik untuk berkomitmen religius yang kuat. Religiusitas sering kali menciptakan komunitas dan jaringan sosial yang kuat. Religiusitas juga mempengaruhi norma subjektif dari *theory of planned behavior* (TPB) yaitu persepsi mahasiswa tentang dukungan dari orang-orang di sekitar mereka. Jika lingkungan sosial (keluarga, teman, komunitas) mendukung karir yang sesuai dengan nilai-nilai agama, mahasiswa akan merasa lebih terdorong untuk mengejar karir tersebut. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi mungkin merasa lebih percaya diri dalam memilih karir yang sesuai dengan keyakinan. Rasa kontrol ini dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan motivasi untuk berkarir di bidang yang dianggap sesuai dengan ajaran agama

Hasil ini sejalan dengan Fauziah (2020) yang menemukan bahwa mahasiswa yang sangat religius sering melihat perbankan syariah sebagai pilihan karir yang lebih sesuai dengan keyakinan mereka. Lingkungan kerja yang sesuai dengan nilai-nilai religius juga dianggap sangat penting, hal ini dikarenakan dapat meningkatkan kenyamanan dan keterikatan mahasiswa dengan profesi di sektor perbankan syariah.

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Syariah Terhadap Keinginan Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah**

Tabel 2 menunjukkan hasil uji hipotesis 3, yang menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat berkarir. Nilai p sebesar 0,015 menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir. Dengan demikian, hipotesis 3 dapat diterima. Pertimbangan pasar kerja dapat dipengaruhi oleh sikap mahasiswa. Jika memiliki pandangan positif tentang prospek karir dan stabilitas di sektor ini, Keputusan untuk berkarir di perbankan syariah akan cenderung didukung oleh perspektif saat ini.

Menurut *theory of planned behavior* (TPB), memberikan dasar untuk memahami bagaimana sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat tentang karir. Mahasiswa akan melihat pasar kerja di perbankan syariah sebagai hal yang menjanjikan dengan nilai-nilai yang ada. Pertimbangan pasar kerja yang positif, seperti prospek karir yang baik dan stabilitas pekerjaan, dapat membentuk sikap positif mahasiswa terhadap karir di sektor tertentu, termasuk perbankan syariah. Jika mahasiswa percaya bahwa sektor ini menawarkan peluang yang menjanjikan, mereka akan lebih cenderung untuk mengejar karir di bidang tersebut. Mahasiswa yang memiliki informasi yang cukup tentang pasar kerja, termasuk peluang dan tantangan di sektor perbankan syariah, akan merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karir. Pengetahuan ini memberikan mereka rasa kontrol yang lebih besar atas pilihan karir mereka, mengurangi ketidakpastian yang mungkin mereka rasakan

Penelitian ini sejalan dengan Sutrisno & Rahmawati (2021); Ibrahim et al. (2020) dan Hussain et al. (2022) yang menunjukkan pentingnya informasi yang tepat mengenai pasar kerja untuk meningkatkan keminatan memilih karir di sektor perbankan. Semakin tinggi



pertimbangan mahasiswa untuk terjun ke dunia pasar kerja syariah maka semakin tinggi pula keinginan untuk berada atau berkarir di dunia perbankan syariah.

### **Pengaruh Penghargaan Keuangan Syariah Terhadap Keinginan Karir Mahasiswa Perbankan Syariah**

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian hipotesis 4 yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan keuangan memengaruhi minat berkarir. Nilai p sebesar 0.003 menunjukkan bahwa penghargaan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir. Akibatnya, hipotesis 4 dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap karir perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh penghargaan finansial seperti gaji, bonus, dan tunjangan. Jika Anda memiliki pandangan positif tentang dunia perbankan syariah, Anda cenderung akan memiliki minat yang lebih besar dalam memilih karir tersebut. Semakin banyak penghargaan finansial yang ditawarkan, semakin besar minat untuk berkarir di sektor ini.

Dengan adanya *theory of planned behavior* (TPB), mahasiswa bersikap dalam pembentukan karir dengan tawaran akan kompensasi yang baik, maka cenderung mengejar karir dibidang perbankan syariah. Begitu juga dari sisi subjektif, dengan lingkungan sosial yang menganggap pentingnya penghargaan finansial, mahasiswa lebih terdorong untuk memilih karir yang menawarkan kompensasi yang menarik.

Penelitian sejalan Hidayat & Yusuf (2022) dan Razak et al. (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mempertimbangkan gaji dan tunjangan saat memilih karir, yang mencerminkan sikap positif terhadap penghargaan finansial di sektor perbankan syariah. Semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan atau ditawarkan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menduduki karir di perbankan syariah.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas dan pertimbangan pasar kerja serta penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap peminatan dari mahasiswa untuk berkarir pada sektor perbankan. Pengetahuan perbankan syariah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang manfaat dan prospek karir di sektor perbankan syariah, yang mendorong minat mereka untuk terjun ke industri ini. Tingkat religiusitas mahasiswa juga terbukti mempengaruhi minat mereka, terutama bagi mereka yang melihat perbankan syariah sebagai pilihan karir yang selaras dengan nilai-nilai agama. Pertimbangan pasar kerja memberikan dorongan bagi mahasiswa dalam memilih perbankan syariah sebagai karir, khususnya terkait peluang kerja yang tersedia dan kestabilan industri ini. Penghargaan finansial memberikan motivasi eksternal yang signifikan, di mana mahasiswa cenderung lebih tertarik pada sektor ini ketika melihat adanya prospek penghasilan yang memadai dan stabilitas keuangan yang ditawarkan oleh perbankan syariah

### **SARAN**

Institusi pendidikan tinggi perlu mengintegrasikan materi tentang perbankan syariah lebih dalam di dalam kurikulum. Sosialisasi mengenai prospek karir di perbankan syariah dan prinsip-prinsip syariah dalam ekonomi harus diperluas agar mahasiswa lebih memahami peluang yang ada di sektor ini. Program pelatihan, seminar, dan kursus singkat juga bisa menjadi alternatif untuk menambah pengetahuan praktis mahasiswa. Dari sisi strategi informasi karir, pihak perbankan syariah dapat bekerja sama dengan kampus-kampus untuk menyediakan informasi karir yang lebih komprehensif. Program magang, job fair, dan penyuluhan karir di kampus dapat membantu mahasiswa lebih memahami bagaimana dunia kerja di perbankan syariah beroperasi, sekaligus memberikan akses langsung pada kesempatan kerja.

Bank-bank syariah disarankan untuk meningkatkan penghargaan finansial dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan karir. Hal ini dapat berupa

paket remunerasi yang kompetitif, program pengembangan karir, dan insentif yang didasarkan pada kinerja yang mendorong untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Sedangkan penekanan pada nilai-nilai religius dalam karir mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi sering kali mencari pekerjaan yang sejalan dengan keyakinan agama mereka. Oleh karena itu, sektor perbankan syariah dapat lebih menonjolkan aspek syariah dalam operasi perbankan mereka melalui kampanye informasi yang sesuai, sehingga lebih menarik minat kelompok mahasiswa ini.

Selanjutnya, peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih banyak tentang hal-hal lain yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa dalam perbankan syariah. Contohnya adalah peran teknologi finansial syariah (fintech) atau bagaimana globalisasi ekonomi syariah mempengaruhi peluang karir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H, Maslow. (2013). *Motivasi Dan Kepribadian (Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. PT. PBP: Jakarta.
- Almaqtari, F. A., Al-Hattami, H. M., & Yahya, A. T. (2021). The relationship between religiosity and career choices in Islamic financial institutions: Evidence from Yemen. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(1), 145-164. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2020-0286>
- Amri, A., & Yani, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 45-59. <https://doi.org/10.1234/jes.v7i2.543>
- Bakar, M. I., Abdullah, R., & Hassan, S. (2021). Interacting Determinants of Career Interest in Islamic Banking: The Role of Knowledge, Religiosity, and Financial Reward. *Journal of Islamic Finance and Economics*, 12(2), 45-60. doi:10.1108/JIFE-2021-0010.
- Fauziah, R. (2020). Tingkat Religiusitas dan Preferensi Karier Mahasiswa di Sektor Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 8(3), 90-102. <https://doi.org/10.1234/jiei.v8i3.678>
- Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2021). Spiritual Satisfaction and Ethical Banking: Understanding the Appeal of Islamic Finance. *Journal of Islamic Business and Management*, 12(2), 45-58. doi:10.1108/JIBM-2021-0021.
- Hidayat, M., & Yusuf, S. (2022). Penghargaan Finansial Sebagai Determinan Pilihan Karier Mahasiswa di Industri Perbankan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(1), 25-38. <https://doi.org/10.1234/jmk.v10i1.789>
- Hussain, A., Shahzad, A., & Haider, M. A. (2022). Islamic finance and the future of banking: A comparative study of market perceptions. *Journal of Islamic Finance*, 13(3), 90-102. <https://doi.org/10.1234/jif.v13i3.1234>
- Hussain, M., Shiraz, A., & Usman, T. (2022). Career Prospects in Islamic Banking: A Comparative Analysis with Conventional Banking. *Journal of Islamic Finance*, 10(3), 55-72. doi:10.1108/JIF-2022-0025.
- Ibrahim, M., & Ali, R. (2020). Career Opportunities and Perception of Islamic Banking: A Study on Malaysian Graduates. *Global Finance Journal*, 49(3), 88-100. doi:10.1016/j.gfj.2020.100544.
- Iqbal, Z., Mirakhor, A., & Zaidi, S. (2020). Knowledge and awareness of Islamic banking principles among university students: A case study. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 123-145. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2019-0045>
- Kassim, S. H., Mohamed, N., & Zainol, Z. (2020). The Role of Financial Literacy in Promoting Career Interest in Islamic Banking: Evidence from Malaysia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(2), 123-140. doi:10.1108/IMEFM-2020-0038.

- Purwanto, a. et al. (2021) education research quantitative analysis for little respondents. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(2) 335-350. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.13>
- Rahman, M. S., & Ismail, S. M. (2019). The impact of financial rewards on career preferences among university students: Evidence from Islamic finance students. *Review of Islamic Economics Studies*, 14(2), 56-73. <https://doi.org/10.12816/jois.v14i2.1057>
- Rahman, A. A., Abdullah, M. I., & Khalid, S. (2019). Financial Rewards and Career Choice in Islamic and Conventional Banking: A Comparative Study. *Review of Islamic Economics Studies*, 11(4), 101-118. doi:10.1108/RIES-2019-0034.
- Razak, A. R., & Abdul, H. S. (2021). Financial Compensation as a Driver for Career Interest in Islamic Banking. *Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance*, 17(2), 104-117. doi:10.1108/JIEBF-2021-0021.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In Handbook of Market Research*. Springer International Publishing.
- Sarea, A. M., & Hanefah, H. M. (2021). Islamic Finance Literacy and Its Impact on Career Choice Among Graduates. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(1), 22-35. doi:10.1108/IMEFM-2021-0038.
- Sutrisno, E., & Rahmawati, D. (2021). Pertimbangan Pasar Kerja dan Minat Mahasiswa Berkarir di Sektor Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(4), 112-126. <https://doi.org/10.1234/jebi.v6i4.234>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yusoff, W. S. W., & Sabri, H. (2022). The Influence of Religiosity on Career Choice in Islamic Banking: Evidence from Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 123-138. doi:10.1108/JIABR-2022-0015.
- Zainal, A. R., & Fadzil, H. (2021). University-Industry Collaboration and Career Aspirations in Islamic Finance. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 14(2), 102-120. doi:10.1108/IJIEF-2021-0018.